

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak ada kebahagiaan yang berjalan mulus, mungkin itu adalah kalimat pertama yang dapat mendeskripsikan tidak ada hal yang sempurna, begitupun dalam kehidupan keluarga, tidak selamanya dalam kehidupan keluarga berjalan harmonis seperti yang diidamkan setiap anggota keluarganya, masalah sering kali muncul sebagai bentuk ujian maupun manifest pola tingkah laku yang muncul dalam keluarga. Berbagai masalah muncul sebagai bentuk konflik dalam keluarga.

Membina suatu keluarga yang harmonis merupakan tujuan dari semua keluarga yang ada di dunia ini. Kehidupan yang saling mendukung antara ayah, ibu dan anak baik di saat suka dan duka selalu didambakan oleh setiap keluarga dan juga oleh mereka yang baru membina bahtera rumah tangga. Hal inipun terucapkan dalam janji perkawinan dimana setiap keluarga haruslah saling mendampingi dalam berbagai situasi sampai ajal memisahkan mereka. Tetapi kadangkala kenyataan berbicara lain sehubungan dengan tujuan keluarga ini. Seringkali anggota keluarga cenderung menghadapi dan berusaha menyelesaikan permasalahannya sendiri-sendiri tanpa melibatkan anggota keluarga yang lain sehingga fungsi komunikasi yang seharusnya dapat saling membantu proses penyelesaian masalah tidak bekerja dengan baik, padahal jika kita memandang keluarga sebagai satu kesatuan, keluarga adalah sistem yang saling melengkapi bukan substitusi, jika ada salah satu sistem yang terganggu maka secara langsung maupun tidak langsung keadaan sistem yang lain akan terganggu. Tentunya bukan penyelesaian yang diperoleh, tetapi keretakan hubungan rumah tangga yang harus dihadapi. Untuk menghadapi berbagai permasalahan hidup, keluarga haruslah selalu membuka diri untuk sebuah komunikasi walaupun permasalahan yang harus diselesaikan sangatlah berat karena kunci dari semua pintu solusi adalah komunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ingin di ungkap dalam makalah ini adalah sebagai berikut :

- a. Apa Asumsi dasar dari *rasional emotif therapy*:
- b. Bagaimana pandangan *rasional emotif therapy* tentang keluarga:
- c. Apa saja tujuan konseling *rasional emotif therapy* terhadap keluarga ;
- d. Bagaimana penerapan teknik *rational emotif therapy* dalam keluarga;

1.3 Metode Penulisan

Dalam penyusunan makalah ini penulis menggunakan metode studi pustaka, dimana penulis mengkaji beberapa literatur yang relevan dengan pembahasan serta mencari informasi melalui media internet.

1.4 Sistematika Penulisan

Makalah ini terdiri dari empat bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, metode penulisan, serta sistematika penulisan. Bab II merupakan isi dari *Rasional Emotif Therapy* dalam Keluarga. Bab III merupakan simulasi yang terdiri dari skrip skenario dan Satuan kegiatan layanan bimbingan dan konseling (SKLBK). Bab IV merupakan penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi.